

ABSTRAK

Yulfitra, NPM : 121. 0921.005, Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Pusat PT. Pegadaian (Persero).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian terdapat 3 variabel bebas ; Kepemimpinan (X_1), Motivasi Kerja (X_2), dan Stres Kerja (X_3) serta Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Analisis data dengan menggunakan skoring model Likert yang diisi oleh responden yaitu Karyawan Pada Kantor Pusat PT. Pegadaian (Persero), yang berjumlah 70 orang. Seluruh pengolahan data dan analisis dilakukan dengan menggunakan peranti lunak software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 19.

Hasil penelitian menunjukkan antara variabel Kepemimpinan terhadap Kinerja koefisien korelasi sedang dan positif sebesar 0,557 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 33,2%,. Pada taraf signifikan 5%, nilai t_{hitung} sebesar 5,819 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,292. maka signifikan.

Untuk Variabel Motivasi Kerja terhadap Kinerja koefisien korelasi lemah dan positif sebesar 0,213, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 4,6%. Pada taraf signifikan 5%, nilai t_{hitung} sebesar 1,802 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,292, maka tidak signifikan.

Sedangkan variabel Stres Kerja terhadap Kinerja koefisien korelasi lemah dan positif sebesar 0,207 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 21,1%. Pada taraf signifikan 5%, nilai t_{hitung} sebesar 1,885 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,292, maka tidak signifikan.

Secara simultan, hal ini ditunjukkan dari besarnya koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,355, artinya Kepemimpinan, motivasi kerja, dan Stres Kerja secara bersama – sama terhadap Kinerja Pegawai sebesar 35,5% dan uji hipotesisnya menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 13,683 lebih besar dari $F_{tabel} = 2,744$. Nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Persamaan regresi yang terbentuk $Y = 24,803 + 0,359 X_1 + 0,265 X_2 - 0,233 X_3$. Dengan demikian variabel Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Stres Kerja secara bersama-sama memberikan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan Pada Kantor Pusat PT. Pegadaian (Persero).

Disarankan pula kepada pihak Pimpinan untuk mempertimbangkan aspek-aspek motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan. Seorang karyawan merupakan dorongan individu untuk melakukan tindakan dengan segala daya dan upaya karena mereka ingin memenuhi berbagai kebutuhannya baik jasmani maupun psikologi guna mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kebutuhan manusia tersebut dapat dinilai dari tiga dimensi kebutuhan akan keberadaan, afiliasi dan kemajuan dengan indikator lingkungan sosial, kerjasama, bekerja keras, bertanggungjawab dan sarana kerja.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Stres Kerja dan Kinerja.

ABSTRACT

Yulfitra, Student Registration Number [NPM] : 121.0921.005, **Analysis of Influences with regard to Occupational Leadership, Motivation, and Stress on the Performance of Employees at the Headquarter of Pawn/Loan Office Inc. [Kantor Pusat PT. Pegadaian [Persero]]**

This research aims to examine the hypothesis that states there are influential factors among Independent and Dependent Variables. In the research, there are 3 Independent Variables, namely Occupational Leadership [X_1]; Motivation [X_2]; and Stress [X_3], including Employee Performance [Y], as a Dependent Variable. Data Analysis is carried out with the use of Likert Model Scoring, filled out by respondents, who are employees at the Headquarter of Pawn/Loan Office Inc. [Kantor Pusat PT. Pegadaian [Persero]], with the total number of 70 personnel. The entire data processing and analysis are conducted using the software called Statistical Product and Service Solution [SPSS], version 19.

The research outcome indicates that variables between Occupational Leadership and Performance Correlation Coefficient, a moderate and positive value of 0,557 is obtained, with Determination Coefficient [R^2] of 33.2%. On the significant level of 5%, $t_{\text{calculated}}$ value of 5,819 is higher than t_{table} value of 2,292, thus significant.

Variables between Occupational Motivation and Performance Correlation Coefficient, a weak and positive value of 0,213 is obtained, with Determination Coefficient [R^2] of 4.6% percent. On the significant level of 5%, $t_{\text{calculated}}$ value of 1,802 is smaller than t_{table} value of 2,292, thus insignificant.

While the variables between Occupational Stress and Performance Correlation Coefficient, a weak and positive value of 0,207 is obtained, with Determination Coefficient [R^2] of 21.1 percent. On the significant level of 5%, $t_{\text{calculated}}$ value of 1,885 is higher than t_{table} value of 2,292, thus insignificant.

Simultaneously, it is demonstrated by the value of Adjusted R Square Coefficient, amounting to 0,355, which mean the value between Occupational Leadership, Motivation, and Stress and Employee Performance of 35.5% including the tested hypothesis show the value of $F_{\text{calculated}}$ value of 13,683, which is higher than F_{table} value of 2,744. The significance value is 0,000, which is smaller than the significance level of 0.05%. The formed regression equation is $Y = 24,803 + 0,359 X_1 + 0,265 X_2 - 0.233 X_3$. Consequently, variables of Occupational Leadership; Motivation; and Stress influence the Performance variables of employees at the Headquarter of Pawn/Loan Office Inc. [Kantor Pusat PT. Pegadaian [Persero]].

It is advisable that the Board of Management take into account the aspects of Occupational Motivation in order to improve the employee performance. An employee is an individual motivation or drive to act, by all might and main, because they need to fulfill necessities of life, mentally or spiritually, for their survival. Humans' needs can be identified by three dimensions, namely existence, affiliation, and progress, with indicators, such as social environment, cooperation, hard work, accountability, and occupational facilities.

Key Words: Occupational Leadership; Motivation; Stress; and Performance.